



Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo

Arwin H. Jamalu^{1*}, Muh. Hasbi², Yinarti Hida³

¹⁻³ IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email : arwinjamalu@gmail.com¹, mhasbi77@gmail.com², yinarti_hida@iaingorontalo.ac.id³

Alamat: Desa Pone Kec. Limboto Barat, Kab. Gorontalo Prov. Gorontalo

Korespondensi penulis: arwinjamalu@gmail.com *

Abstract. *The objectives of this study are (1) to describe how the principal of the school strives to improve the quality of teachers at Madrasah Aliyah Muhammadiyah in Gorontalo City. (2) To describe/characterize whether there are obstacles faced by the school principal in improving teacher quality at Muhammadiyah Senior High School in Gorontalo City. This research is classified as qualitative in nature, employing a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis is conducted in one stage, namely: Data verification or drawing conclusions. The research results show that the principal of Muhammadiyah Senior High School in Gorontalo City always strives to improve the quality of teachers at Muhammadiyah Senior High School in Gorontalo City by involving all teachers in training and education (DIKLAT) both offline and online. In this study, it can be seen that the challenges faced by the principal in improving teacher quality stem from the lack of adequate facilities and infrastructure, which can hinder the learning process and lead to a decline in educational quality. Since qualified teachers are the most critical factor in improving educational quality, it is essential to optimize educational facilities to support the learning process.*

Keywords: *Head of Madrasah, Muhammadiyah Senior High School in Gorontalo City, Teacher Quality*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk menggambarkan/Mendeskriskan bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. (2) Untuk menggambarkan/ Mendeskriskan apakah terdapat kendala kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Metode Penelitian ini tergolong jenis kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui satu tahapan, yaitu: Verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas para guru yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo dengan mengikutsertakan semua guru dalam DIKLAT (pendidikan dan latihan) baik dalam bentuk offline ataupun online. Adapun dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru bersumber dari permasalahan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menghambat proses pembelajaran dan dapat mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan. Karena guru yang berkualitas merupakan faktor yang paling utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu perlu adanya pengomptimalan fasilitas pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran.

Kata kunci: Kepala Madrasah, Kualitas Guru, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”atkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bercakap, kreatif, mandiri, dan, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Kemajuan suatu pendidikan dilihat dari kualitas madrasah dimana dalam madrasah tersebut sudah menjalankan fungsi dari pendidikan itu sendiri dengan baik.

Indonesia merupakan negara berkembang dan masih perlu meningkatkan berbagai sektor yang menunjang kemajuan negara. Pendidikan merupakan salah satu sector yang mampu membuat satu negara berkembang, hal ini berkaitan dengan wawasan dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengembangkan berbagai sector lainnya. Pada UU No. 20 Tahun 2003 dijelaskan tentang system Pendidikan Nasional yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan.

Lembaga pendidikan juga memerlukan proses yaitu rangkaian aktivitas untuk menyampaikan jasa dari produsen ke pelanggan, dalam lembaga pendidikan proses meliputi segala kegiatan yang mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar agar terbentuk produk atau lulusan yang diinginkan. Lembaga pendidikan dalam menjalankan kegiatannya semakin berorientasi pada pelanggan untuk terus menerus melakukan inovasi dan berbagai perbaikan agar pelanggan puas.

Keberhasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut kepala madrasah berperan sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan sumber daya pendidikan yang tersedia. Kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran melalui program madrasah yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

Dalam persaingan global ini, diakui atau tidak lembaga pendidikan atau sistem persekolahan dituntut untuk mengemuka dengan kinerja kelembagaan yang efektif dan produktif. Kepala maSdrasah sebagai penanggung jawab pendidikan dan pembelajaran di madrasah hendaknya dapat meyakinkan kepada masyarakat bahwa segala sesuatunya telah berjalan dengan baik, termasuk perencanaan dan implementasi kurikulum, penyediaan dan pemanfaatan sumber daya guru, rekrutmen sumber daya murid, kerjasama madrasah dan orang tua, serta sosok outcome madrasah yang prospektif.

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif, perilaku kepala madrasah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

Kepala madrasah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala madrasah harus digerakan sedemikian rupa sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, kepala madrasah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut. Sejalan dengan itu, peranan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan yakni untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan. Kepala madrasah dan guru beserta tenaga kependidikan lainnya dituntut untuk berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. Kepala Madrasah juga bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen madrasah.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Keberhasilan madrasah juga tidak terlepas dari kepala madrasah yang efektif dan berkualitasnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo, yang berlokasi di Jl.Hos. Cokroaminoto No. 54 Kota Gorontalo ; Kodepos, 96115, Kota Selatan, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada guru yang belum berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. Kepala Madrasah juga bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen madrasah.

2. KAJIAN TEORITIS

Agar penelitian yang dilakukan orisinil, maka peneliti maka peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang membahas hal yang sama. Hal ini untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kajian yang dibahas dalam penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan yuyun widyawati (2009) dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dalam Meningkatkan Kompetensi Professional Guru di Lawang”. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MTs N Lawang dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru di MTs N Lawang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi professional guru, di antaranya: Kepala madrasah berupaya dengan memotivasi guru untuk terus berkembang, mengikutkan guru berbagai pelatihan, disiplin, mengembangkan tenaga pendidik dan supervise dan dalam meningkatkan kualitas guru dan faktor yang mendukung dan menghambat, salah satu faktor pendukungnya adalah memotivasi guru dan disiplin sedangkan faktor penghambatnya adalah kurang adanya inovasi dan sebagian guru banyak yang mengajar tidak pada bidangnya.

Kedua, M. Syaifi (2017) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palangka Raya melakukan penelitian dengan judul Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 3 Kabupaten Barito Selatan. penelitian ini membahas tentang strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di ruang lingkup SMAN 3 Kabupaten Barito Selatan. Kesamaan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dengan metode penelitian Kualitatif. Adapun perbedaan berasal dari lokasi penelitian, jangkauan penelitian dan tingkatan penelitian. Penelitian sebelumnya ini memiliki objek penelitian yang berlokasi di SMAN 3 Kabupaten Barito Selatan sedangkan lokasi penelitian yang akan di lakukan peneliti ada di MTs Al-Falah Al-Islami dan memiliki jangkauan yang lebih luas yaitu meneliti kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Ketiga, Ahmad Riya Dhuha (2019) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Muhammadiyah 1 Ngawi.” penelitian ini membahas tentang strategi yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme guru di ruang lingkup SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Kesamaan

yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi kepemimpinan pendidikan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data Observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaan berasal dari indikator penelitian, lokasi penelitian serta jangkauan penelitian. Adapun indikator penelitian terdahulu ini adalah profesionalisme sedangkan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti adalah kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Penelitian ini memiliki lokasi penelitian yang terfokus pada guru di SD Muhammadiyah 1 Ngawi sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di MTs AlFalalah Al-Islami serta memiliki jangkauan yang lebih luas yaitu kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Adapun persamaan yang dilakukan oleh yuyun widyawati, M. Syaifi, dan Ahmad Riya Dhuha yaitu sama-sama membahas tentang Strategi Kepala Madrasah. dan penelitian diatas dengan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan mengikuti metode Miles and Huberman, yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.

Adapun perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh yuyun widyawati yaitu lebih terfokus strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, Penelitian yang dilakukan oleh M. Syaifi juga fokus membahas mengenai tentang strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di ruang lingkup SMAN 3 Kabupaten Barito Selatan, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Riya Dhuha yaitu lebih terfokus pada strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme guru di ruang lingkup SD Muhammadiyah 1 Ngawi. Sedangkan perbedaan penelitian pada proposal penelitian ini membahas mengenai bagaimana Upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan Kualitas guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Yang lebih terfokus pada kinerja kepala madrasah dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas kerja para guru di madrasah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian berdasarkan studi kasus. Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Berdasarkan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena peneliti

mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo

Berdasarkan Hasil Penelitian yang peneliti kumpulkan di lapangan, peneliti menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo. Sumber Data dalam Penelitian ini Adalah Kepala Madrasah, Guru, dan Staf Tata Usaha

Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil dan mengungkapkan data secara rinci fokus penelitian menurut pandangan informan. Berikut proses deskripsi data yang peneliti peroleh melalui wawancara dan observasi berdasarkan rumusan masalah.

Kepala madrasah sebagai top manager diharapkan dapat memainkan peranannya dalam mempengaruhi bawahannya, khususnya para guru dalam rangka meningkatkan kualitas guru. Untuk melaksanakan pekerjaan seperti itu tidaklah mudah karena pekerjaan seperti itu menuntut adanya sejumlah hal yang harus dimiliki olehnya. Mereka tidak hanya dituntut memiliki kemampuan di bidang pengetahuan, tetapi juga memiliki keterampilan mengendalikan emosi untuk memahami diri sendiri dan orang lain. Dan yang lebih penting lagi adalah seorang pemimpin adalah bukan permainan ego seorang pemimpin.

Untuk itu di dalam lembaga pendidikan Islam, pemimpin benar-benar harus dipersiapkan dan dipilih secara selektif, mengingat peran yang dimainkan pemimpin dapat mempengaruhi kondisi keseluruhan organisasi. Maju-mundurnya lembaga pendidikan lebih ditentukan oleh faktor pemimpin dari pada faktor-faktor lainnya Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas mengajar guru, banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah kepemimpinan kepala madrasah, karena kepala madrasah merupakan orang yang berperan penting dalam mengatur aktivitas proses belajar mengajar dan kepala madrasah juga bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan segala jenis dan bentuk peraturan atau tata tertib yang harus dilaksanakan baik oleh guru.

Oleh karena itu bagaimana cara kepala madrasah dalam berinteraksi dengan bawahan sangat mempengaruhi akan berhasil atau tidaknya madrasah yang dipimpinnya, serta turut mempengaruhi keteladanan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kepala madrasah

juga memegang peranan penting karena kepala madrasah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memberdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya.

Pengadaan kegiatan workshop atau pelatihan terhadap guru di sebuah lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menambah ilmu bagi para guru. Adapun berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di madrasah aliyah muhammadiyah kota gorontalo ini, berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah ibu Hj. Sitti Khasriani, S.S, M.Pd beliau menyatakan bahwa:

“Setiap kepala madrasah dari sisi manajerial pengelolaan madrasah khususnya dalam meningkatkan kualitas guru ada beberapa program hal-hal yang harus dilakukan oleh kepala madrasah tapi sebelumnya kepala madrasah itu tidak mungkin bisa bekerja sendiri harus ada guru, siswa begitupun guru tanpa siswa juga peran guru juga tidak sukses tanpa siswa, siswa tanpa guru peran siswa juga tidak akan maksimal. Kalo melihat kondisi di madrasah ini pertama ada guru yang memang di microsof sudah dijadikan struktur internasional sehingga model-model pembelajaran yang diberikan ke anak-anak itu sudah berbasis IT itu satu kelebihan itulah salah satu kepala madrasah apresiasi yang pertama kepala madrasah itu mengharuskan atau mewajibkan semua guru ikut pelatihan minimal satu kali dalam satu bulan kalau tidak ada pelatihan offline maka kepala madrasah itu mengharuskan gurunya untuk mengikuti pelatihan yang sifatnya online kalo sekarang di kemenag ada MOOC pintar. Kepala madrasah juga seperti itu ikut pelatihan-pelatihan yang tekad untuk mengembangkan kualitas kepala madrasah dan pengembangan kualitas gurunya, salah satunya wajib mengikuti pelatihan pintar itu dalam triulan dalam tiga bulan itu minimal guru itu harus mengikuti satu pelatihan yang sifatnya online.”

Adapun berdasarkan hasil observasi pada hari rabu tanggal 09 Oktober 2024 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo peneliti melihat bahwa banyak upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas guru yaitu seperti program tahfiz, mengadakan rapat evaluasi bulanan, memberikan pembinaan dan bimbingan kepada para guru, mengikut sertakan para guru dalam pendidikan dan latihan(DIKLAT), kegiatan workshop dan MOOC pintar yang ada di kemenag.

Kepala madrasah mempunyai peran yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas guru di suatu lembaga pendidikan, karena pemimpin lembaga harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang ditetapkan madrasah guna meningkatkan kulitis para guru.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru yaitu:

“Saya sudah sangat berperan aktif dalam melaksanakan tugas saya sebagai kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo, dalam meningkatkan kualitas guru di madrasah ini salah satunya itu diawali dengan melakukan rapat koordinasi yang dimulai dengan rapat kecil terlebih dahulu rapat kecil itu dihadiri oleh 4 wakil kepala madrasah yaitu waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, waka kesiswaan dan waka humas dengan konsep-konsep yang dilakukan oleh kepala madrasah menyampaikan bahwa program-program yang harus dijalankan bidang kurikulum misalnya kepala madrasah memberikan tugas kepada guru yaitu berupa kurikulum yang harus menjalankan seperti sekarang yaitu dengan memakai kurikulum 2013, itu sangat di tekankan terlebih dahulu kepada guru harus bisa menjalankan kurikulum yang sekarang dan juga guru-guru harus diberikan pelatihan-pelatihan terlebih dahulu. selanjutnya kita juga harus melihat struktur kurikulum tersebut apa saja yaitu berapa mata pelajaran dan berapa jam minimal seorang guru harus mengajar setelah kepala madrasah membagikan semua tugas-tugas guru maka kepala madrasah mengevaluasi kegiatan sejauh mana kegiatan tersebut dijalankan oleh guru-guru tersebut.”

Dari pernyataan diatas yang berdasarkan dengan hasil wawancara bahwa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo, kepala madrasah selalu memberikan motivasi dalam meningkatkan kualitas semua para guru yang ada di madrasah baik dalam bentuk reward ataupun semangat dan diikutsertakan dalam kegiatan diklat maupun seminar yang berhubungan dengan pendidikan.

Adapun berdasarkan hasil observasi pada hari jum'at tanggal 11 Oktober 2024 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo peneliti melihat bahwa kepala madrasah memberikan motivasi semangat serta memberikan kesempatan kepada para guru yang ingin melanjutkan pendidikan ataupun mengikuti CPNS dengan demikian itu bisa meningkatnya kualitas guru tersebut.

Kendala Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru dan staf tata usaha, Yang menjadi kendala dalam melaksanakan kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo di antaranya adalah kurangnya fasilitas sarana dan prasarana untuk melaksanakan setiap keputusan yang telah ditetapkan.

Adapun berkaitan dengan kendala kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di madrasah aliyah muhammadiyah kota gorontalo ini, berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala madrasah yakni ibu Hj. Sitti Khasriani, S.S, M.Pd beliau menyatakan bahwa:

“yah, sebenarnya dalam setiap madrasah ada saja penghambatan dinamika organisasi atau lembaga pendidikan itu ada dinamikanya, jadi kalo dari sisi kendala sebenarnya banyak, pertama dari sisi sarana belum terlalu maksimal untuk itu lab Bahasa, lab ipa sebenarnya menjadi salah satu alat-alat lab itu menjadi salah satu alasan penghambat beberapa guru untuk beberapa bidang studi, sehingga fasilitas belum maksimal kemudian solusinya yah selalu mengisi disim sarpras untuk permintaan sarana itu kemudian proposal tetapkan diajukan keluar untuk pengadaan sarana-sarana yang kira-kira tidak bisa di back up oleh bos dengan komite selaluh berkolaborasi dengan pihak luar kira-kira bisa memberikan bantuan dari sisi moril, kemudian bantuan saran juga itu kali sangat apresiasi.”

Berdasarkan pernyataan tersebut lebih lanjut peneliti akan melakukan wawancara dengan pak Noho H. Nusa S.Ag, M.Pd, selaku waka kepesertadidikan, pada tanggal 10 oktober 2024 beliau menyatakan bahwa:

“Kalau Kendala bagi kita guru tidak ada sebenarnya sih, cuman hanya Kendala salah satunya adalah sarana dan prasarana, jadi karena misalnya itu menjadi kendala maka sebagai seorang guru itu harus memiliki keahlian bagaimana pembelajaran itu mengesankan dan mudah untuk membuat siswa itu tidak komunikatif didalam kelas.”

Berdasarkan pernyataan tersebut lebih lanjut peneliti akan melakukan wawancara dengan ibu Hj. Nurlaila Helingo., S.Pd selaku waka kurikulum, terkait kendala dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar, pada tanggal 29 oktober 2024 beliau menyatakan bahwa:

“Kendala di madrasah ini terbatasnya fasilitas ada beberapa penyedian infokus atau lcd sekarang berfungsinya hanya satu lainnya sudah rusak jadi kendalanya adalah fasilitas. Kemudian ada lab ipa dan lab computer, tapi lab ipa sekarang itu untuk bahan dan alatnya sudah tidak boleh dipakai dan pihak madrasah mengadakan kembali harganya itu mahal jadi guru ipa baik fisika, biologi, kimia melaksanakan praktek yang sederhana-sederhana saja yang pengadaan bahan alatnya yang bisa ada. Jadi sarana lah yang menjadi kendala untuk mengajar. Solusinya kami memprogramkan kembali pengadaan fasilitas yang menjadi kendala apakah melalui dana bos, membuat proposal bantuan ke kemenag atau ke yayasan untuk pengadaan kembali alat sarana menjadi kendala bagi guru.”

Berdasarkan pernyataan tersebut lebih lanjut peneliti akan melakukan wawancara dengan pak Indra Amana, S.Pd selaku guru fiqih, terkait kendala dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar pada tanggal 10 oktober 2024 beliau menyatakan bahwa:

“ya, di madrasah ini terdapat kendala yaitu kurangnya fasilitas sarana dan prasana dalam proses belajar contohnya dalam mapel biologi ataupun kimia kurangnya bahan atau alat dalam proses pembelajaran atau praktek.”

Berdasarkan pernyataan tersebut lebih lanjut peneliti akan melakukan wawancara dengan Safely Indry Astuti, S.Pd pada tanggal 19 Novembet 2024 beliau menyatakan bahwa:

“Untuk masalah sarana dalam pembelajaran juga terdapat kendala, yaitu belum memadainya laboratorium untuk jurusan ipa, karena sarana yang ada dalam ruang lap ipa masih ada kekurangan di bagian alat praktek dan juga ada beberapa sarana yang rusak.”

Berdasarkan pernyataan tersebut lebih lanjut peneliti akan melakukan wawancara dengan ibu Salami Bakunti, S.Pd selaku tenaga kependidikan, pada tanggal 10 November 2024 beliau menyatakan bahwa:

“Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo sudah memadai, tetapi belum bisa dikatakan optimal karena ruang lab ipa belum dikatakan lengkap, masih ada kekurangan alat untuk praktikum. Di madrasah kami juga ada lab komputer, perpustakaan, mushalla yang luas untuk menunjang kegiatan sholat berjamaah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo dan lapangan untuk kegiatan olahraga siswa.”

Berdasarkan pernyataan tersebut lebih lanjut peneliti akan melakukan wawancara dengan ibu Erna Yusuf, S.Pd selaku waka sarpras, pada tanggal 11 november 2024 beliau menyatakan bahwa:

“Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo ini sangat bertanggung jawab terhadap tugasnya, apalagi ini terhadap kelengkapan sarana dan prasarana beliau selalu mengontrol, karena sarana dan prasarana ini tujuannya untuk menunjang proses pembelajaran. untuk ruang lab ipa itu belum dikatakan lengkap, karena alat untuk membuat praktikum juga masih kurang, itu juga beliau yang terjun langsung untuk mengontrol kelengkapan.”

Dari pernyataan diatas yang berdasarkan dengan hasil wawancara bahwa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo kendala kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru yaitu kurangnya fasilitas yang memadai dalam proses belajar mengajar berhubungan dengan pendidikan.

Adapun berdasarkan hasil observasi pada hari senin tanggal 13 Oktober 2024 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo peneliti melihat bahwa memang benar adanya bahwa di madrasah tersebut memiliki kendala untuk guru dalam hal sarana dan prasarana yang belum begitu optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan temuan peneliti bahwa upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru yaitu;

- a. Mengadakan rapat bulanan yang mengevaluasi apa yang harus diperbaiki dan apa program kedepannya.
- b. Mengadakan program tahfiz
- c. Memberikan pembinaan, bimbingan kepada guru-guru yang ada di bawah kepala madrasah
- d. Mengikutsertakan para guru dalam pendidikan dan latihan (DIKLAT) yang bersifat online ataupun offline.
- e. Kegiatan worksho atau pelatihan terhadap guru
- f. Mengikuti pelatihan MOOC Pintar yang ada di kemenag dalam 3 bulan minimal guru itu harus mengikuti satu pelatihan yang sifatnya online.

Kepala Madrasah merupakan pemimpin formal yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan tertentu. Kualitas seorang Kepala Madrasah akan sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan iklim satuan pendidikan yang kondusif yang menumbuhkan semangat tenaga pendidik maupun peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan temuan peneliti dapat dipastikan bahwa upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru yaitu dengan menjadikan guru yang berkualitas dengan mengikutsertakan semua para guru dalam pendidikan dan latihan (DIKLAT) yang bersifat online maupun offline.

Temuan dari peneliti juga bahwa Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah diangkat melalui prosedur serta persyaratan tertentu yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan yang mengimplikasikan meningkatnya prestasi belajar peserta didik.

Kualitas kepala madrasah merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, agar kepala madrasah bisa melaksanakan tugasnya secara efektif, mutlak harus bisa menerapkan kepemimpinan yang baik. Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya selalu memperhatikan kebutuhan anak buahnya dan selalu ramah kepada siapa saja yang ditemui.

Peran Kepala Madrasah adalah mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kepala Madrasah sebagai pemimpin di bidang pendidikan haruslah mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Secara lebih operasional tugas pokok Kepala Madrasah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam kerangka pencapaian tujuan sekolah.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang bagus dengan ukuran terciptanya peserta didik yang handal yang dapat mencapai nilai KKM maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru diarahkan pada proses pembelajaran kepada guru dalam mengerjakan tugasnya.

Temuan dari peneliti juga melihat bahwa untuk melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik – baiknya, ada tiga jenis ketrampilan pokok yang dimiliki oleh Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan yaitu ketrampilan teknis, ketrampilan berkomunikasi dan ketrampilan konseptual.

Menurut hasil observasi dan temuan peneliti bahwa Perilaku kepala madrasah disini dalam meningkatkan kualitas guru yaitu dengan memberikan dorongan, bimbingan dan kepercayaan penuh kepada para guru dalam mengerjakan tugasnya.

Kualitas guru di Indonesia yang masih menjadi perhatian pemerintah, karena kualitas guru masih tergolong rendah, hal ini relevan dengan tulisan (Fitria Nur Auliah Kurniawati, 2022) mengatakan bahwa salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru. Oleh sebab itu pemerintah berbenah untuk memperbaiki kualitas tenaga pendidik dengan melakukan berbagai kebijakan-kebijakan.

Temuan dari peneliti juga melihat bahwa para guru diharapkan untuk mampu meningkatkan kemampuan dirinya sehingga lebih cepat mengikuti arus perubahan dalam pembelajaran serta mampu mengembangkan juga kompetensi pedagogiknya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bentuk upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru. Adapun upaya yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan rapat rutin, mengikuti pelatihan, diklat dan seminar guru. Kemudian memberikan motivasi dengan tujuan untuk menambah wawasan guru, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan semangat disiplin dan keterampilan guru.

Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru bersumber dari permasalahan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menghambat proses pembelajaran dan dapat mengakibatkan menurunnya kualitas pendidikan. Karena guru

merupakan faktor yang paling utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu perlu adanya pengoptimalan fasilitas pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Afriansyah, Hade. "*Administrasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*." (2019).
- Anggito, Albi Dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Apdila, Miranda Nur. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Peningkatan Kinerja Guru." *Chalim Journal Of Teaching And Learning* 1.1 (2021): 73-84.
- Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Et Al. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Arif, Muh. *Profesi Kependidikan (Pedoman Dan Acuan Guru Mencintai Profesinya)*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Dahlan, Moh. Zaini Dan Moh. Nur Hidayatullah. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif & Efisien*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.
- Dewi, Bilqisti. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3.1 (2018).
- Faisal, Faisal, Hapzi Ali, And Kemas Imron Rosadi. "Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3.1 (2021): 77-85.
- Fatoni, Malik. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Di Mts Nurul Falah Talok Kresak Kabupaten Tangerang." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3.02 (2017): 168-182.
- Ghani, Rusli Abdul. "Penyusunan Kamus: Teknik Tradisional Teknologi Terkini." *Seminar Internasional*.
- Gusli, Tan, Et Al. "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.5 (2021): 2919-2932.
- Harun, Abdurrahman, Septiana Tanti Nurlisa, And Ulfah Nabilla Maghfi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik Di Ra." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4.2 (2021): 187-197.
- Hilman, Cecep, Et Al. *Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kristiawan, Muhammad, Et Al. *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Deepublish, 2017.
- Masrufa, Binti, And Zuhra Harun. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi Di Ma Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3.1 (2023): 105-117.

- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Cet.II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017
- Nasution, Nurwinda Aulia, And Syafri Fadillah Marpaung. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.2 (2023): 317-329.
- Nez, Alif Laela. "Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Melalui Model Mbs." *Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan I*. 2015.
- Oktavia, Anita, Andi Warisno, And Nur Hidayah. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan." *Jurnal Mubtadiin* 7.02 (2021): 16-28.
- Purwanti, Sri. "Peranan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 6.1 (2016).